

KESIAPAN PRODI IKORA MENGHADAPI IMPLEMENTASI UNDANG UNDANG KEOLAHRAGAAN 2005

Oleh:
Bambang Priyonoadi, M.Kes.

Latar Belakang Permasalahan

Program studi Ilmu Keolahragaan yang disingkat dengan IKORA adalah program studi nonkependidikan dalam rumpun ilmu eksakta yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Nama prodi tersebut memiliki kesamaan dengan nama fakultas yaitu Ilmu Keolahragaan, jelas kurang menguntungkan, semestinya nama prodi adalah nama yang populer, mudah dikenal, mudah dieja dan gampang diingat.

Materi mata kuliah bidang studi prodi IKORA disuport dari jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi (PKR) dan prodi tersebut juga dikelola oleh jurusan PKR. Terlihat bahwa disini ada dualisme yaitu prodi dalam posisi di nonkependidikan dan dalam rumpun ilmu eksakta disisi lain nama jurusan berada di kependidikan.

Prodi IKORA sudah terselenggara selama enam tahun berjalan dan disediakan bidang keahlian khusus sebagai konsultan/programer kebugaran jasmani, terapi dan rehabilitasi cedera olahraga, dan aktifitas jasmani adaptif. Jelas keahlian tersebut sangat dibutuhkan dimasyarakat.

Prodi IKORA telah meluluskan sejumlah 35 orang dengan nama gelar Sarjana Olahraga yang disingkat dengan S.Or. Ditemukan di FIK lain sesama LPTK eks IKIP di Indonesia, nama prodi dan nama gelar berbeda.

Jurusan PKR sudah mencoba menata kembali untuk menempatkan *science tree* dan *basic science*-nya pada akhir tahun 2004 yaitu nama jurusan Olahraga Kesehatan (Orkes) sedangkan nama prodinya juga Olahraga Kesehatan. Hanya sayang, pada awal tahun 2005 di tingkat senat universitas, usulan perubahan nama tersebut ditunda.

Pada pertengahan tahun 2005 muncul undang-undang baru yang disebut dengan UU Keolahragaan 2005 yang salah satu butir pada pasal menyebutkan bahwa yang dibutuhkan tenaga ahli pengelola dan pengembangan olahraga untuk masarakat adalah olahraga prestasi, olahraga pendidikan, dan olahraga rekreasi. Jelas bahwa undang-undang tersebut tidak mengakui basis ilmu dari olahraga kesehatan.

Melihat permasalahan tersebut di atas, maka perlulah kiranya jurusan PKR menata ulang *science tree*, *basic science*, dan macam mata kuliah yang pas untuk prodi agar para lulusan dapat bekerja dan laku jual sesuai dengan undang-undang dan kebutuhan masyarakat. Olehkarena itu penulis mencoba paparkan secara garis besar beberapa upaya kesiapan jurusan untuk menyambut undan-undang keolahragaan dimaksud.

Kesiapan Jurusan Menghadapi UU Keolahragaan '05

Menurut penulis, ada beberapa hal yang harus dilakukan jurusan dalam rangka kesiapan menghadapi undang-undang Keolahragaan 2005, secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Perubahan nama jurusan dan program studi
2. Perubahan nama gelar lulusan
3. Perubahan visi, misi dan tujuan jurusan dan prodi
4. Pengembangan isi kurikulum prodi, khususnya pada bidang keahlian khusus
 - a. Analisis kebutuhan
 - b. Penyusunan draf naskah kurikulum
 - c. Finalisasi
 - d. Sosialisasi
5. Penyusunan tugas, fungsi, dan uraian tugas lulusan
6. Penyusunan standar kompetensi lulusan

Dari beberapa hal tersebut di atas, penulis mencoba membagi menjadi dua yaitu program jangka pendek dan jangka panjang, yang terdiri dari:

A. Program Jangka Pendek

Isi Materi

Pada program jangka pendek ini dikerjakan (dilaksanakan dan dibahas) ditingkat jurusan, yaitu:

1. Perubahan nama jurusan dan program studi
2. Perubahan nama gelar lulusan
3. Perubahan visi, misi dan tujuan jurusan dan prodi
4. Pengembangan isi kurikulum prodi, khususnya pada bidang keahlian khusus
 - a. Analisis kebutuhan
 - b. Penyusunan draf naskah kurikulum
 - c. Finalisasi

Mekanisme dan Rancangan

1. Tim peneliti
2. Semiloka 2 kali

Indikator Kinerja

1. Konsep nama jurusan, prodi, dan gelar lulusan
2. Konsep visi, misi, dan tujuan jurusan dan prodi
3. Konsep isi kurikulum prodi

Waktu

No	Kegiatan	Bulan I	Bulan III	Bulan VI
1.	Susun nama jurusan, prodi, dan gelar lulusan			
2.	Susun visi, misi, dan tujuan jurusan dan prodi			
3.	Susun isi kurikulum prodi			

Beaya

1. Penelitian menggunakan anggaran tahun 2005
2. Smiloka I enggunakan anggaran tahun 2005

- Semiloka II menggunakan anggaran tahun 2006

B. Jangka Panjang

Isi Materi

Pada program jangka panjang ini dikerjakan (dilaksanakan dan dibahas) ditingkat fakultas dan antar jurusan di tingkat nasional, yaitu:

- Paparan konsep nama jurusan, program studi dan nama gelar lulusan
- Paparan konsep visi, misi dan tujuan jurusan dan prodi
- Paparan Pengembangan isi kurikulum prodi
- Sosialisasi kurikulum prodi
- Penyusunan tugas, fungsi, dan uraian tugas lulusan
- Penyusunan standar kompetensi lulusan

Mekanisme dan Rancangan

- Tim ahli
- Semiloka 2 kali

Indikator Kinerja

- Konsep nama jurusan, prodi, dan gelar lulusan
- Konsep visi, misi, dan tujuan jurusan dan prodi
- Konsep isi kurikulum prodi
- Konsep tugas, fungsi, dan uraian tugas lulusan
- Konsep standar kompetensi lulusan

Waktu

No	Kegiatan	Bulan VII	Bulan X	Bulan XII
1.	Semiloka Tingkat Nasional Jurusan PKR			
2.	Semiloka Tugas, fungsi, uraian tugas dan standar kompetensi lulusan			

Beaya

Semiloka I dan II menggunakan anggaran tahun 2006

C. Wacana

1. Nama jurusan, prodi dan gelar lulusan

Bunyi undang-undang keolahragaan 2005 tentang profesi pengembangan masyarakat salah satunya adalah olahraga rekreasi, agar *link and match* dengan nama jurusan, prodi dan gelar lulusan maka sangat pas andaikan nama jurusan untuk yang akan datang adalah Olahraga Kesehatan disingkat ORKES, sedangkan nama prodinya adalah Olahraga Kesehatan dan Rekreasi disingkat OKREK atau ORKESREK, adapun nama gelar lulusannya adalah Sarjana Olahraga Rekreasi disingkat S.Orek.

Untuk *science tree* dan *basic science*-nya tetap menggunakan model yang pernah dibuat pada akhir tahun 2004, jadi yang berubah hanya nama jurusan, prodi dan gelar lulusan.

2. Visi, misi dan tujuan jurusan dan prodi

Mengingat nama jurusan, prodi dan gelar lulusan berubah, maka secara otomatis visi, misi dan tujuan jurusan dan prodi-pun berubah. Perubahan yang paling mendasar adalah penambahan kata rekreasi yang menjadikan kumpulan kalimat yang pas pada visi, misi dan tujuan jurusan dan prodi dimaksud. Sebagai contoh:

Visi

.....
.....

Misi

.....
.....
.....
.....

Tujuan Jurusan

.....
.....
.....
.....

Tujuan Prodi

.....
.....
.....

3. Pengembangan Isi Kurikulum

Pada isi kurikulum-pun hendaknya juga memuat rumpun ilmu olahraga rekreasi baik berupa teori maupun praktek yang disebarkan menjadi berbagai mata kuliah yang diletakkan dan ditempatkan di beberapa semester sebagai dasar untuk masuk ke bidang keahlian khusus, sebagai contoh:

1.
2.
3.
4.
5.

Juga bisa dimasukkan ke bidang keahlian khusus kebugaran jasmani sebagai misal:

1.
2.
3.
4.
5.

4. Tugas, Fungsi, dan Uraian Tugas Lulusan

Tugas	Fungsi	Uraian Tugas
a. Mendidik, membimbing, dan melatih	1. Sebagai Pendidik 2. Sebagai Pembimbing 3. Sebagai Pelatih	1.1. Mengembangkan potensi dasar members/pasien/siswa 1.2. Mengembangkan kepribadian members/pasien/siswa 1.3. Menciptakan suasana pendidikan yang kondusif 2.1. Mendorong berkembangnya perilaku positif 2.2. Membimbing memecahkan masalah yang dihadapi 3.1. Melatih keterampilan yang diperlukan 3.2. Merencanakan, memprogram, dan mengevaluasi perkembangan yang terjadi
b. Mengembangkan Program dan konsultasi	1. Sebagai pengembang program dan konsultasi	1.1. Mengembangkan program keahlian khusus 1.2. Mengembangkan jalinan kerja sama dengan lembaga yang sejenis atau lembaga lain
c. Mengembangkan Keprofesian	1. Sebagai Tenaga Profesional	1.1. Melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan profesional

5. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan dapat dikelompokkan menjadi

a. Penguasaan Bidang Studi

Pemahaman karaktreistik dan substansi ilmu dasar keahlian dan ilmu bidang keahlian khusus, disiplin ilmu dalam konteks yang lebih luas, penggunaan metodologi ilmu untuk memverifikasi dan memantapkan pemahaman konsep yang dipelajari, dan penyesuaian substansi ilmu yang bersangkutan dengan tuntutan dan ruang gerak kurikulum, serta pemahaman tata kerja dan cara pengamanan kegiatan praktik.

b. Pemahaman Tentang Pelanggan/Pasien/members

Pemahaman berbagai macam ciri pelanggan/pasien/members yang ditinjau dari aspek fisiologi, psikologi, budaya an sosial dan penerapannya dalam memberikan optimalisasi layanan

c. Penguasaan Mendidik dan Melatih

Pemahaman konsep dasar serta proses pendidikan, pemahaman konsep dasar dan proses melatih bidang keahlian khusus, serta penerapannya dalam pelaksanaan dan pengembangan proses mendidik dan melatih.

d. Pengembangan Kepribadian dan Keprofesiaonalan

Pengembangan intuisi keagamaan dan kebangsaan yang religius dan kepribadian, pemilikan sikap dan kemampuan mengaktualisasi diri, serta pemilikan sikap dan kemampuan mengebangkan profesionalisme bidang keahlian khusus.

Adapun dari masing-masing standar kompetensi tersebut di atas dapat dijabarkan menjadi beberapa butir kompetensi, yang selanjutnya dari masing-masing butir tersebut diuraikan menjadi indikator yang berfungsi untuk memperjelas butir-butir kompetensi dapat dirujuk untuk mengembangkan instrumen uji kompetensi.

Untuk isi butir-butir kompetensi beserta indikatornya menjadi PR kita bersama untuk mengerjakan, walaupun tidak mesti harus diselesaikan dalam semiloka di bulan ini. Sebagai gambaran matriks Standar Kompetensi dan Indikator Lulusan adalah sebagai berikut:

Standar	Kompetensi	Indikator
Standar I: Penguasaan Bidang Studi	1. Mampu	1.1. Mampu melakukan 1.2. Mampu melakukan 1.3. dst
	2. Mampu	2.1. Menguasai 2.2. Menguasai 2.3. dst
	3. Mampu	3.1. Mampu menilai 3.2. Mampu menilai 3.3. dst
	4. dst	
Standar II. Dst.	1. dst.	1.1. dst.

Kesimpulan

Untuk mempersiapkan diri menghadapi implementasi Undang-Undang Keolahragaan 2005, jurusan PKR dan prodi IKORA harus berbenah diri dengan cara menyusun program jangka pendek dan menengah. Jangka pendek disiapkan dan dikerjakan dalam kurun waktu setengah tahun yaitu bulan Januari s/d Juni 2006 sedangkan program jangka panjang dilakukan pada bulan juli s/d Desember 2006 dan sosialisasi pada 2 tahun mendatang.

Program jangka pendek terdiri dari: 1. Perubahan nama jurusan dan program studi, 2. Perubahan nama gelar lulusan, 3. Perubahan visi, misi dan tujuan jurusan dan prodi, 4. Pengembangan isi kurikulum prodi, khususnya pada bidang keahlian khusus (a. Analisis kebutuhan, b. Penyusunan draf naskah kurikulum, c. Finalisasi).

Adapun program jangka panjang terdiri dari: 1. Paparan konsep nama jurusan, program studi dan nama gelar lulusan, 2. Paparan konsep visi, misi dan tujuan jurusan dan prodi, 3. Paparan Pengembangan isi kurikulum prodi, 4. Sosialisasi kurikulum prodi, 5. Penyusunan tugas, fungsi, dan uraian tugas lulusan, dan 6. Penyusunan standar kompetensi lulusan.

Wacana nama jurusan ORKES, nama prodi OKREK/ORKESREK, dan nama gelar lulusan S.Orek. Sedangkan ilmu dasar dan terapan rumpun ilmu olahraga rekreasi dimasukkan dikurikulum. Untuk tugas, fungsi dan uraian tugas, serta standar kompetensi lulusan perlu waktu khusus untuk dibahas lebih lanjut.